

HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEAGAMAAN PADA REMAJA

Oleh:

Arum Fatimah Azzahra,

Budi Haryanto

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Remaja idealnya berkembang secara seimbang, dapat dilihat dari perubahan fisik, pikiran, jiwa, serta sikap keagamaan yang dimilikinya. Dari sudut psikologi agama, fase remaja merupakan salah satu dari tahapan pada perkembangan yang ada di kehidupan setiap individu. Masa remaja menjadi salah satu tahapan yang penting pada masa perkembangan yang dijalani oleh setiap individu, dan pada fase ini kehidupan yang dijalani oleh remaja dapat diarahkan dengan memberi bimbingan yang tepat supaya remaja dapat menjadi lebih baik dan sehat serta bisa menjalani kehidupan di masa dewasa yang lebih terarah dan tidak menyeleweng dari ajaran agama islam.

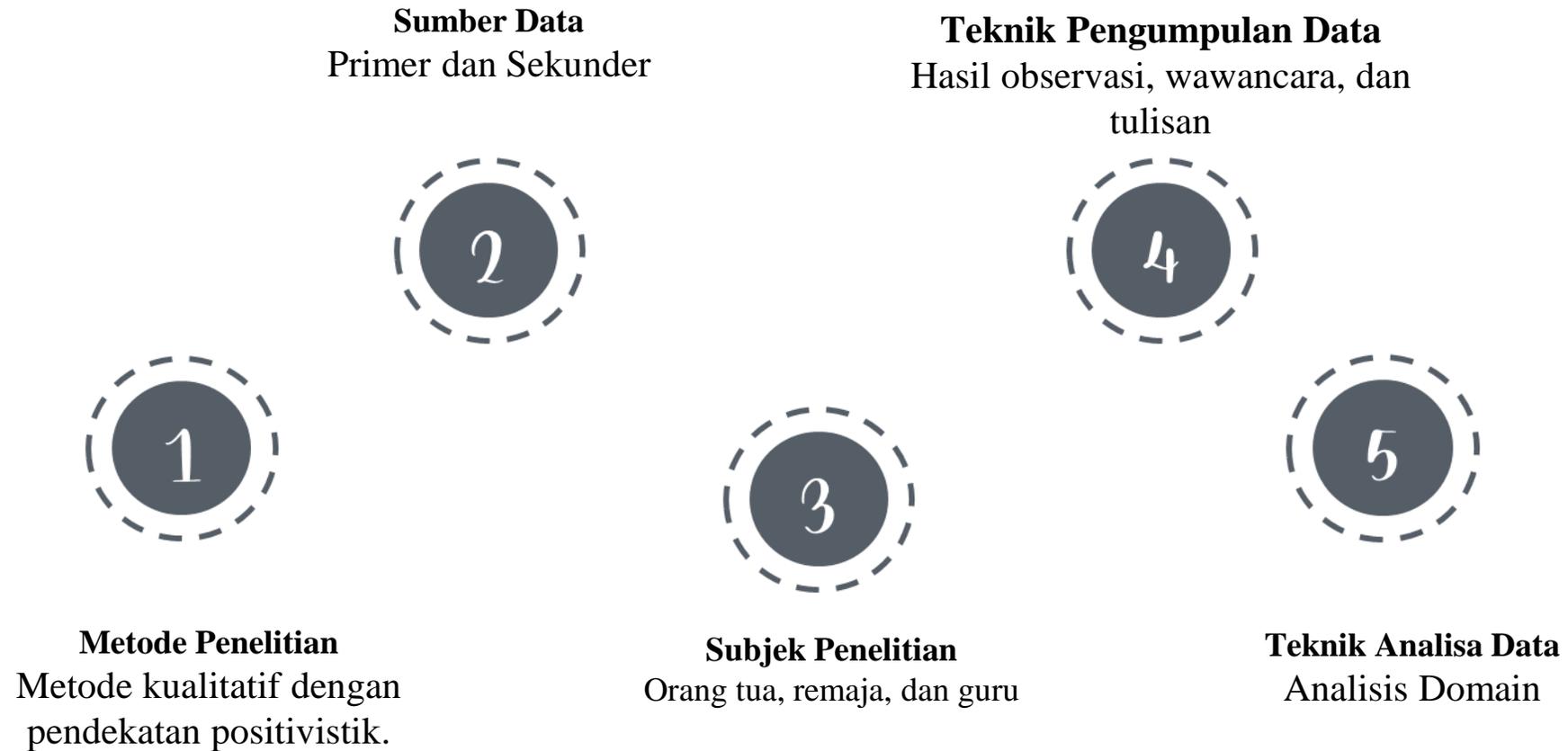
Masa remaja menjadi masa pergantian, yang mana dijalankan oleh setiap individu dari anak-anak hingga sampai pada masa dewasa. Dilain sisi, fase remaja menjadi pencarian jati diri pada setiap individu. Dimana dikehidupan ini seorang remaja sering melakukan pergantian yang terjadi dikehidupannya. Bantuan yang diberikan dari banyak pihak seperti orang tua, lingkungan sekitar dan guru dapat membantu remaja dalam menghadapi perubahan yang dijalani pada kehidupannya

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



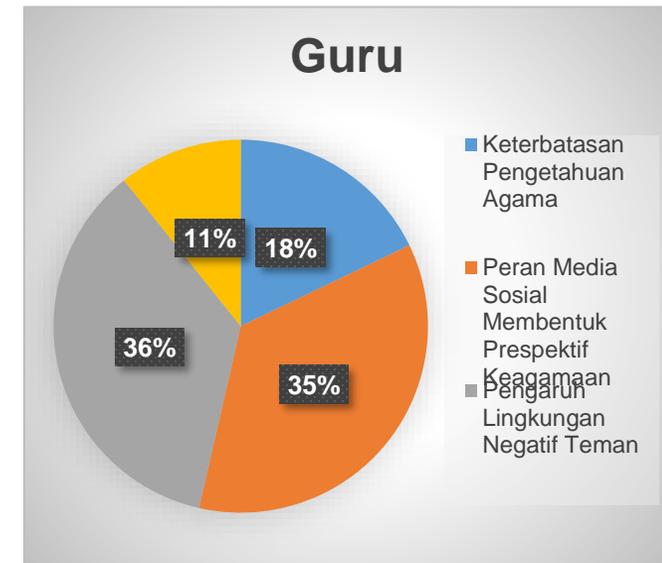
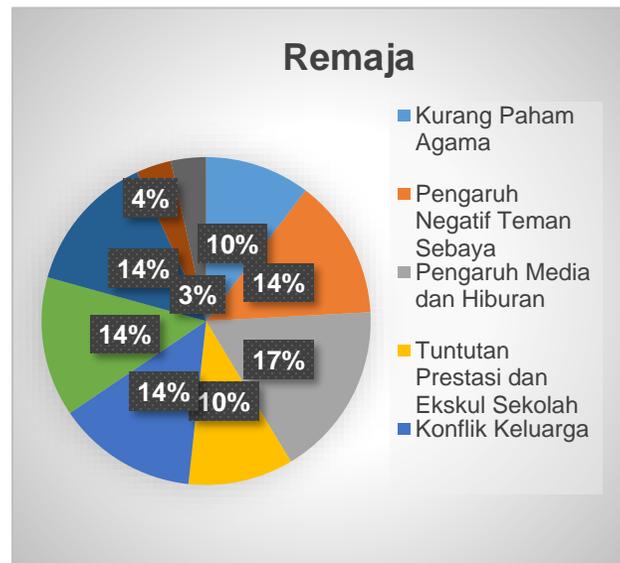
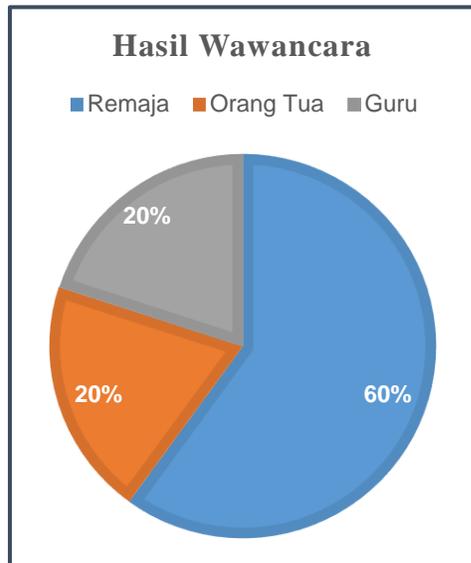
1. Apa saja hambatan dalam pembentukan sikap keagamaan pada remaja?
2. Apa solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan dalam pembentukan sikap keagamaan pada remaja?

METODE



Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di Jenggolo Asri menghadapi beberapa hambatan dalam pembentukan sikap keagamaan. Tantangan utama berasal dari media dan hiburan yang tidak sehat, lingkungan sosial yang kurang mendukung nilai-nilai keagamaan, serta tekanan dari teman sebaya. Remaja sering terpapar oleh konten yang tidak mendukung nilai-nilai keagamaan melalui media sosial dan hiburan, serta menghadapi tekanan dari teman sebaya yang mungkin memiliki pandangan yang berbeda.



Pembahasan

- Pembahasan mengenai hambatan dalam pembentukan sikap keagamaan pada remaja di Jenggolo Asri menyoroti beberapa faktor utama yang mempengaruhi proses ini. Pertama, pengaruh media dan hiburan yang tidak sehat memberikan paparan yang negatif terhadap nilai-nilai keagamaan remaja. Konten yang tidak mendukung nilai-nilai agama dapat membingungkan remaja dan mengganggu pemahaman mereka terhadap ajaran agama.
- Kedua, lingkungan sosial yang kurang mendukung nilai-nilai keagamaan juga menjadi faktor penting. Remaja sering terpapar oleh budaya populer yang tidak sejalan dengan keyakinan keagamaan mereka. Tekanan dari teman sebaya yang memiliki pandangan yang berbeda juga dapat mempengaruhi sikap keagamaan remaja.
- Peran orang tua dan guru sangat vital dalam membantu remaja mengatasi hambatan ini. Orang tua perlu menjadi teladan dalam praktek keagamaan sehari-hari dan memberikan arahan serta dukungan dalam pemahaman ajaran agama. Guru memiliki peran kunci dalam memberikan pendidikan agama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari remaja.
- Kolaborasi yang solid antara remaja, guru, dan orang tua diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Dengan dukungan dan bimbingan yang tepat dari berbagai pihak, remaja dapat memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Upaya bersama dari remaja, orang tua, guru, dan masyarakat sangat penting dalam membentuk sikap keagamaan yang kuat dan positif pada remaja di Jenggolo Asri.

Temuan Penting Penelitian

1. Remaja menghadapi tantangan dari media dan hiburan yang tidak sehat, lingkungan sosial yang kurang mendukung nilai-nilai keagamaan, serta tekanan dari teman sebaya. Hal ini dapat mempengaruhi pemahaman dan keyakinan keagamaan remaja.
2. Upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, sangat penting dalam membantu remaja mengatasi tantangan dan memperkuat keyakinan keagamaan mereka. Dengan dukungan yang tepat, remaja dapat memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari

Manfaat Penelitian

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang menghambat pembentukan sikap keagamaan pada remaja. Dengan mengetahui hambatan-hambatan ini, orang tua, guru, dan masyarakat dapat lebih efektif dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada remaja .
2. Mendorong peran aktif orang tua dalam membentuk sikap keagamaan pada remaja. Penelitian ini menekankan pentingnya orang tua sebagai teladan dan pembimbing dalam praktek keagamaan sehari-hari .
3. Mendorong peran guru dalam memberikan pendidikan agama yang relevan dan menyeluruh kepada remaja. Guru dapat membantu remaja memahami ajaran agama dengan baik dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari .

Referensi

- [1] F. Rijal, "Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Remaja (Al-Murahiqaq)," *PIONIR J. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 59–70, 2017.
- [2] Yeni maasyrifah, Rahmat syare'i, and Iis Salsabilah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Peserta Didik Di Sma Ma'Arif Banyuresmi Dan Smk Ma'Arif Garut," *J. Ilm. Edukatif*, vol. 8, no. 1, pp. 94–106, 2022, doi: 10.37567/jie.v8i1.1237.
- [3] Sambang, P. Benny, and H. Ulil, "Peran Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo," *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 4, no. 2, pp. 135–147, 2022.
- [4] M. Ichsan, "PERKEMBANGAN JIWA AGAMA PADA MASA AL-MURAHIQAH," *Al-murahiqaq*, vol. 17, no. 2, pp. 159–166, 2015.
- [5] Audah Mannan, "Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja (studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)," *J. Aqidah-Ta*, vol. 3, no. 1, pp. 59–72, 2017.
- [6] T. Masrofah, F. Fakhruddin, and M. Mutia, "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)," *TA'DIBUNA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 39–58, 2020, doi: 10.30659/jpai.3.1.39-58.
- [7] Khadijah, "Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja," *J. Al-Taujih - Bingkai Bimbing, dan Konseling Islam.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>
- [8] R. Yulia, "Pola Kerjasama Orang Tua Dan Sekolah Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sma Negeri 1 Kota Pagaram," *J. sitem IAIN Bengkulu*, vol. 15, no. 1, pp. 165–175, 2016.
- [9] A. B. Rohimatus Sholihah, "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Keagamaan Remaja," *8 th Univ. Res. Colloq. 2018 Bid. pendidikan, Humaniora, dan Agama*, pp. 252–258, 2019.
- [10] M. Muhammad, "Pengaruh Hiburan Rakyat Orgen Tunggal Terhadap Sikap Keagamaan Pada Remaja Di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir," *Taujih J. Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 10–27, 2019, [Online]. Available: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- [11] Nipha Devina Sanchia, "Peranan Dakwah dalam Film X terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di MTs Y," *J. Ris. Komun. Penyiaran Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 36–42, 2022, doi: 10.29313/jrkpi.v2i1.864.
- [12] F. A and Nurjanah, "Peran Majelis Ta'lim Dalam Mnumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja (Studi Kasus: Majelis Ta'lim Al-Mardhiyyah Joglo Kembangan)," *Al Qalam (Jurnal Pendidikan Dan Keislam.*, vol. 9, no. 2, p. 19, 2021.

Referensi

- [13] S. Misna and W. Afring, "Kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Masjid At-Taqwa Desa Jalaksana Kuningan Jawa Barat," *J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 8, no. 4, pp. 1121–1132, 2021, doi: 10.15408/sjsbs.v8i4.21964.
- [14] G. Fauzan, L. Satriah, and L. A. Marfuah, "Problematika Remaja Dalam Mengikuti Bimbingan Keagamaan," *Irsyad J. Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, vol. 7, no. 4, pp. 397–416, 2019, doi: 10.15575/irsyad.v7i4.1618.
- [15] I. Moh, F. Jalaludin, and Z. Asyhari, "Upaya Orang Tua Dalam Pembinaan Keagamaan Islam Terhadap Pelajar Remaja Di Mtsn 2 Pamekasan," *J. Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 1, pp. 1–15, 2023, [Online]. Available: <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>
- [16] A. Sodik, "Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keagamaan Islam Pada Remaja," *J. Pendidik. Islam*, vol. 09, no. 02, pp. 108–121, 2021.
- [17] S. Hanyfah, G. R. Fernandes, and I. Budiarmo, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," *Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 339–344, 2022, doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5697.
- [18] Mujtahidin and O. Luthfi, "Metode Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Perspektif Filsafat Ilmu," *Terampiljurnal Pendidik. Dan Pembelajaran Dasar*, vol. 9, no. 1, pp. 107–118, 2022, doi: 10.3390/su12104306.
- [19] H. Ana Komana, Ahmad Sukandar, "Implementasi Nilai-Nilai Aqidah Dalam Membentuk Ahlak Mulia," *Tanzhimuna*, vol. 2, no. 1, pp. 92–103, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/article/view/149%0Ahttps://jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/tanzhimuna/article/download/149/119>
- [20] A. P. Astutik, "Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Islam," *Halaqa Islam. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, 2017, doi: 10.21070/halaqa.v1i1.818.
- [21] R. Maherah, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Pada Siswa A . Pendahuluan Allah SWT telah memberi tuntutan kepada manusia dengan berpanggang teguh pada agamanya yaitu agama Islam . Agama Islam memberikan berbagai petunjuk tentang hidup," *At-Ta'lim Media Inf. Pendidik. Islam*, vol. 19, no. 1, pp. 209–232, 2020, doi: 10.29300/atmipi.v19.i1.2433.
- [22] H. H. Puspytasari, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Bagi Anak," *J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2022.
- [23] S. L. Sa'dijah and M. Misbah, "Internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa," *J. Kependidikan*, vol. 9, no. 1, pp. 83–98, 2021.
- [24] L. Allisa and A. Triyono, "Pengaruh Dakwah di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja di Demak," *J. Interak. J. Ilmu Komun.*, vol. 7, no. 1, pp. 26–38, 2023.

Referensi

- [25] N. Q. Ahmad and A. Asdiana, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja Pada Masa Pubertas," *J. As-Salam*, vol. 3, no. 2, pp. 9–17, 2019, doi: 10.37249/as-salam.v3i2.127.
- [26] I. Najmuddin¹, Fauzi², "Program Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus di Dayah Terpadu (Boarding School)," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 183–206, 2019.
- [27] E. Saputra, "Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagamaan Remaja Dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam," *sosio e-kons*, vol. 8, no. 2, pp. 160–168, 2016.
- [28] T. Desiani, "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Kabupaten Tangerang," *JM2PI J. Mediakarya Mhs. Pendidik. Islam*, vol. 01, no. 01, pp. 47–68, 2020.
- [29] J. Gabriela and B. Mau, "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini," *J. Excel. DeoJurnal Teol. Misiologi dan Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 99–110, 2021.
- [30] I. Irham, F. Syukri, and M. D. Al Hamdani, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan," *J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 1, pp. 19–34, 2019.
- [31] E. . Siroj, E. Sunarti, and D. Krisnatuti, "Keberfungsian Agama di Keluarga, Ancaman, Interaksi Teman Sebaya, Dan Religiusitas Remaja," *J. Ilmu Kel. dan Konsum.*, vol. 12, no. 1, pp. 13–25, 2019, doi: 10.24156/jikk.2019.12.1.13.
- [32] R. Yuhani`ah, "Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja," *J. Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 12–42, 2021, doi: 10.58561/jkpi.v1i1.5.
- [33] Fikriansyah, L. Fauziah, and S. Sang, "Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Mental Keagamaan Remaja," *ATH-THALIB J. Mhs. STIT Tanggamus*, vol. 1, no. 1, pp. 83–89, 2023.
- [34] F. Rulmuzu, "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya," *JISIP (Jurnal Ilmu Sos. dan Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, pp. 364–373, 2021, doi: 10.58258/jisip.v5i1.1727.
- [35] C. Purwaningsih and A. Syamsudin, "Pengaruh Perhatian Orang tua, Budaya Sekolah, dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 2439–2452, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2051.
- [36] M. Handoyo, N. Nurdyansyah, and B. Haryanto, "Marketing Strategy of New Schools in the Selection of New Students at AL Zamzam Sukodono Islamic Elementary School," *Proc. ICECRS*, vol. 7, pp. 1–8, 2020, doi: 10.21070/icecrs2020367.

